

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Cash flow*, harga saham dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 220 perusahaan. Sementara sampel yang diambil sebanyak 35 perusahaan dengan menggunakan teknik kuantitatif. Metode pengumpulan data diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistical program for social science (SPSS). Kemudian hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel (1) *Cash Flow* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden dimana nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 (2) Harga Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden dimana nilai sig 0,00 lebih Kecil dari 0,05 (3) *Cash Flow* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimana nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 (4) Harga Saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimana nilai sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 (5) Kebijakan Deviden secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dimana nilai sig 0,13 lebih besar dari 0,05 (6) Kebijakan Deviden dapat memediasi pengaruh signifikan *Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dimana nilai pengaruh langsung lebih kecil dibanding dengan pengaruh tidak langsung yaitu $(-0,240 < 0,004)$ (7) Kebijakan Deviden dapat memediasi pengaruh signifikan Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan dimana nilai pengaruh $(-0,192 < 1,067)$. Manajemen perusahaan perlu untuk memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan nilai perusahaan sehingga dapat memaksimalkan sseiap divisi manajemen dengan cara meningkatkan asset dan memperkecil tingkata kewajiban yang ada dalam perusahaan agar kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan dilirik oleh para investor dan calon investor.

Kata Kunci : *Cash flow*, Harga saham, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the influence of cash flow, stock prices, and dividend policy on firm value. The population in this study consists of 220 companies, while the sample comprises 35 companies selected using a quantitative technique. Data collection methods were obtained from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is the Statistical Program for Social Science (SPSS). The hypothesis testing results indicate that: (1) Cash flow has a significant partial effect on dividend policy, with a significance value of 0.00, which is less than 0.05; (2) Stock prices have a significant partial effect on dividend policy, with a significance value of 0.00, which is less than 0.05; (3) Cash flow has a significant partial effect on firm value, with a significance value of 0.00, which is less than 0.05; (4) Stock prices have a significant partial effect on firm value, with a significance value of 0.00, which is less than 0.05; (5) Dividend policy does not have a significant partial effect on firm value, with a significance value of 0.13, which is greater than 0.05; (6) Dividend policy mediates the significant effect of cash flow on firm value, where the direct effect is smaller than the indirect effect ($-0.240 < 0.004$); (7) Dividend policy mediates the significant effect of stock prices on firm value, where the effect value is ($-0.192 < 1.067$). Company management should pay special attention to increasing firm value to optimize each management division. This can be achieved by increasing assets and reducing liabilities to improve company performance, making it more attractive to investors and potential investors.

Keywords: *Cash Flow, Stock Prices, Dividend Policy, Firm Value*